

Pengaruh Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMP Negeri 2 Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara

Sriana Ningsih¹, Paikem², Lasria Simamora³, Henny Rista⁴

¹⁻⁴ STIKes Mitra Husada Medan,

Korespondensi Penulis : lasriasimamora@gmail.com

Abstract Behavior about clean and healthy living in educational institutions is an effort to empower students, teachers and the community in the school environment to know, want to do and be able to practice a set of behaviors on the basis of awareness as learning outcomes, so that they are independently able to prevent disease, improve their health, and play an active role in creating a healthy environment. Behavior regarding clean and healthy living is an indicator of achievement in improving health in the 2015-2030 Sustainable Development Goals (SDGs) program. In the SDGs, behavior regarding clean and healthy living is one of the prevention strategies with short-term impacts for improving health in regional settings, namely schools, families and communities. During the COVID-19 pandemic, school-age children and adolescents were at risk of contracting COVID-19 due to their high activity and tendency to group. However, due to their good immune system, often COVID-19 in this group shows no symptoms or only mild symptoms, so they are often ignored and have the potential to spread to people around them. The impact of COVID-19 on school-age children and adolescents can affect their physical and mental health. Based on the description above, the authors conducted research on the effect of implementing UKS activities on Clean and Healthy Behavior. This research is a quantitative research with a correlation study design with the type of research used is Analytical Observational. The research was conducted at Middle School 2 Kualuh Leidong, North Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province in March -May 2022 with a sample size of 70 respondents. Sampling in this study used a probability sampling technique with proportional stratified sampling. Data analysis in this study includes Univariate and Bivariate Analysis with the provision that if $p \leq \alpha 0.05$ then there is an influence or relationship between the two variables. The results of the study obtained a p value of 0.000 which means that there is an influence of the School Health Business program on Clean and Healthy Behavior. It is hoped that the puskesmas staff will socialize the school health program and activity plan, complete facilities that support clean and healthy behavior and further increase school involvement and collaboration with parties related to the implementation of activity programs or clean and healthy living in the working area of the Tanjung Leidong community health center.

Keywords: School Health Business, Clean and Healthy Living Behavior, Junior High School

Abstrak Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di institusi pendidikan merupakan upaya untuk memberdayakan peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah agar mengetahui, mau melakukan dan mampu mempraktekkan sekumpulan perilaku atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. PHBS merupakan salah satu indikator capaian peningkatan kesehatan dalam program Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030. Pada SDGs, PHBS merupakan salah satu strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam tatanan wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Pada masa pandemi COVID-19, anak usia sekolah dan remaja memiliki risiko tertular COVID-19 karena aktivitasnya yang tinggi dan kecenderungan berkelompok. Namun, karena daya tahan tubuh yang baik seringkali COVID-19 pada kelompok tersebut tidak memperlihatkan gejala atau hanya gejala ringan sehingga sering diabaikan dan berpotensi menular kepada orang sekitar. Dampak COVID-19 terhadap anak usia sekolah dan remaja dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun kesehatan jiwa mereka. Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian tentang pengaruh dari pelaksanaan kegiatan UKS terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan desain studi korelasi dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional Analitik*. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Maret -Mei 2022 dengan besar sampel 70 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *proportional stratified sampling*. Analisa data dalam penelitian ini meliputi Analisa Univariat dan Bivariat dengan ketentuan jika $p \leq \alpha 0,05$ maka ada pengaruh atau hubungan dua variabel. Hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,000 yang bermakna ada pengaruh program Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Diharapkan petugas puskesmas mensosialisasikan program dan rencana kegiatan UKS, melengkapi fasilitas yang menunjang PHBS dan lebih meningkatkan keterlibatan dan kerjasama sekolah dengan

pihak-pihak terkait pelaksanaan program kegiatan UKS atau hidup bersih dan sehat Di wilayah kerja puskesmas tanjung Leidong.

Kata kunci: Usaha Kesehatan Sekolah, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Sekolah Menengah Pertama

LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Sekolah sebagai organisasi adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik itu yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, dimana fungsinya sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Pada dasarnya sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk suatu organisasi sosial untuk mencapai tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri. Berdasarkan undang-undang No.20 Tahun 2003, sekolah merupakan bentuk pendidikan, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Pemerintah Indonesia., 2003).

Sehubungan dengan itu, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar didalam proses pendidikan di sekolah, dimana Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat UKS/M adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Usaha kesehatan sekolah adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas puskesmas yang ditujukan kepada sekolah-sekolah dengan anak beserta lingkungan hidupnya, dalam rangka mencapai keadaan kesehatan anak sebaik-baiknya dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi-tingginya. Usaha kesehatan sekolah bertujuan memberikan informasi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurhasanah, 2012).

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan “Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa indonesia sebagaimana dimaksud dalam pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia indonesia serta peningkatan

ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional”. Agar dapat hidup sehat setiap individu harus mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS).

PHBS itu sendiri merupakan perilaku-perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran diri seseorang yang diperoleh dari proses pembelajaran sehingga individu, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu menolong diri sendiri secara mandiri dibidang kesehatan serta berperan aktif dalam mencapai peningkatan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2016). PHBS merupakan salah satu indikator capaian peningkatan kesehatan dalam program Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030. Pada SDGs, PHBS merupakan salah satu strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam tatanan wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat (Kemenkes, 2015).

Perilaku hidup bersih dan sehat di institusi pendidikan merupakan upaya untuk memberdayakan peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah agar mengetahui, mau melakukan dan mampu mempraktekkan sekumpulan perilaku atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Rahmawati, E. Atikah P., 2017).

Peraturan Menkes RI No. 2269 tahun 2011 halaman 11 dinyatakan bahwa :“PHBS di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan ber-PHBS, yang mencakup antara lain mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain” (Kementrian Kesehatan RI., 2011).

Pada masa pandemi COVID-19, anak usia sekolah dan remaja memiliki risiko tertular COVID-19 karena aktivitasnya yang tinggi dan kecenderungan berkelompok. Namun, karena daya tahan tubuh yang baik seringkali COVID-19 pada kelompok tersebut tidak memperlihatkan gejala atau hanya gejala ringan sehingga sering diabaikan dan berpotensi menular kepada orang sekitar. Dampak COVID-19 terhadap anak usia sekolah dan remaja dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun kesehatan jiwa mereka. Hal ini dapat diakibatkan infeksinya secara langsung, perubahan kebiasaan selama pandemi seperti sekolah dari rumah, kehilangan mata pencaharian keluarga maupun orangtua yang diisolasi/dirawat karena COVID-19. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi dan layanan kesehatan bagi anak usia sekolah dan remaja di tengah upaya meminimalisir penularan COVID-19,

diperlukan berbagai penyesuaian program dan kegiatan terkait kesehatan usia sekolah dan remaja.

Munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah, ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan sekolah (UKS) (Direktorat Sekolah Dasar, 2021) .

Berdasarkan penelitian oleh Kurnia Hidayat, (2020) menyatakan bahwa Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) akan terlihat atau tercermin pada perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKS. Demikian juga penelitian oleh (Alvian, 2020) menyatakan bahwa program usaha kesehatan sekolah berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Alian tahun 2018.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti Di SMPN 2 Kualuh wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong, sekolah sudah menjalankan kegiatan UKS walau belum terlaksana sepenuhnya serta belum ada evaluasi yang dilakukan, sekolah ini termasuk sekolah yang memiliki sarana dan Hasil wawancara pada siswa di SMK Negeri 1 Perbaungan pada saat survei awal dimana terdapat ruang UKS yang dilengkapi dengan peralatan P3K, obat-obatan, tempat tidur, guru BK yang membimbing jalannya UKS, pendidikan kesehatan berupa penyuluhan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah atau tim kesehatan yang bekerjasama dengan sekolah, pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan siswa pada waktu tertentu, tindakan pengobatan ringan, serta pencegahan terhadap penyakit, tersedianya APD saat melakukan praktek, selain itu pembinaan lingkungan dilakukan dengan melaksanakan program gotong royong seminggu sekali serta ditetapkannya jadwal piket dan pemberantasan jentik-jentik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai perilaku hidup bersih dan sehat masih terdapat siswa yang lebih memilih jajan di luar kantin sekolah, siswa yang tidak mencuci tangan sebelum makan/jajan. Bahkan ada siswa yang merokok tidak jauh dari lingkungan sekolah, selain itu terdapat beberapa kamar mandi yang kurang terjaga kebersihannya, terkait kebiasaan siswa dalam membuang sampah masih terlihat siswa yang membung sampah tidak pada tempatnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Di SMPN 2 Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara terkait pengaruh dari pelaksanaan kegiatan UKS terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi korelasi dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional Analitik* untuk mengetahui mengapa dan bagaimana fenomena kesehatan di masyarakat bisa terjadi dengan melihat pengaruh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan pendekatan penelitian *Cross Sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variable *dependen* dan *independen*. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Maret -Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah keseluruhan siswa yaitu 240 siswa. Pengambilan sampel dengan rumus yang dikembangkan oleh Slovin, maka besar sampel adalah 70 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *proportional stratified sampling*.

Analisa data dalam penelitian ini meliputi Analisa Univariat dan Bivariat. Dikarenakan variable-variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal maka uji analisa statistik non-parametrik ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* yang digunakan untuk menentukan hubungan atau pengaruh dua variable yang mempunyai skala ordinal yang kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan jika $p \leq \alpha$ maka ada pengaruh atau hubungan dua variabel.

HASIL

Tabel 1 distribusi frekuensi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong tahun 2022

Variabel	Frekuensi	persentase
Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)		
Kurang	0	0
Cukup	19	21,8
Baik	68	78,2
Total	87	100
Perilaku hidup bersih dan sehat		

Kurang	0	0
Cukup	15	17,2
	72	82,8
Total	87	100

Tabel diatas menunjukkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong adalah dengan kategori baik yaitu ada 68 orang (78,2%). Kategori Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah dengan kategori baik sebanyak 72 orang(82,8%).

Tabel 2. Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong tahun 2022

Variabel 1	Variabel 2	R	P-value	Keterangan
Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	0,865	0,000	Pengaruh Positif Moderat

Tabel diatas menunjukkan bahwa ditemukan pengaruh yang bermakna dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan kerja puskesmas Tanjung Leidong dengan kekuatan pengaruh kuat dan arah pengaruh positif moderat. Hasil tersebut menyatakan bahwa semakin bagus pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka semakin bagus juga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seseorang. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka akan semakin buruk pula Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong sehingga Ha pada riset ini diterima yaitu ditemukan pengaruh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong.

PEMBAHASAN

Menurut KEMDIKBUD (2012) UKS adalah upaya yang dilakukan untuk membina serta mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilaksanakan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah. UKS adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas puskesmas yang ditujukan kepada sekolah-sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan yang

dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, jenjang pendidikan (TK,SD,SMP, SMA, SMK,SLB) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis, efisien dan optimal pada peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2020) membuktikan: 1) pengaruh pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Alian Tahun 2018 sebesar 52.8%. 2) Kondisi UKS dari 12 sekolah yang menjadi sampel seluruhnya berada pada kategori baik. 3) Perilaku hidup bersih dan sehat siswa dari 336 sampel yang diambil, 305 siswa berada pada kategori baik, 30 siswa kategori sedang dan 1 siswa pada kategori buruk. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah program usaha kesehatan sekolah berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Alian tahun 2018.

Demikian juga penelitian oleh Tangkudung, (2018) yang dilakukan terdapat hubungan antara Pendidikan Kesehatan dengan PHBS, Pelayanan Sekolah Sehat dengan PHBS dengan nilai $p=0.000$ ($\alpha<0.05$, terdapat hubungan antara lingkungan sekolah sehat dengan PHBS).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil uji statistik dengan nilai p value 0,000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong. Hasil tersebut menyatakan bahwa semakin bagus pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka semakin bagus juga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seseorang. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka akan semakin buruk pula Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja di wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dianalisis diperoleh korelasi yang bermakna dengan arah positif antara kedua variabel dengan hasil (r) 0,865 dengan tingkat signifikan (p) 0,000 kurang dari 0,05 artinya semakin baik pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada remaja wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong maka semakin baik pula Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)-nya, begitu juga sebaliknya, apabila pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada wilayah kerja puskesmas Tanjung Leidong buruk maka dapat berpengaruh pada

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)-nya. Berkenaan dengan hal tersebut, diharapkan petugas puskesmas mensosialisasikan program dan rencana kegiatan UKS, melengkapi fasilitas-fasilitas yang menunjang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan lebih meningkatkan keterlibatan dan kerjasama sekolah dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan program kegiatan UKS atau hidup bersih dan sehat Di wilayah kerja puskesmas tanjung Leidong tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, maulana angga. (2020). Indonesian Journal for. *Journal.Unnes*, 1(1), 188–196.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2021). *Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021*. 24.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)*. Sekretariat Negara.
- Kurnia Hidayat, A. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639.
- Nurhasanah. (2012). *Usaha Kesehatan Sekolah*. PT.Delta Pamungkas.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Rahmawati, E. Atikah P. (2017). *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Nuamedika.
- Tangkudung, A. (2018). Hubungan Antara Trias Uks Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Gmim 53 Mapanget Barat. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–9.